

Statistik Daerah Provinsi Maluku Utara 2010





STATISTIK DAERAH PROVINSI MALUKU UTARA 2010



Statistik Daerah Provinsi Maluku Utara 2010

ISSN : -

No. Publikasi : 82.000.1002

Katalog BPS : 1102001.82

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman : 27 halaman

Naskah :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Penyunting :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh :

BPS Provinsi Maluku Utara

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi Statistik Daerah yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi dan kabupaten/kota. Penyusunan publikasi Statistik Daerah ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan dalam penyebarluasan informasi, sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi Statistik Daerah dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Daerah Dalam Angka (DDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi Statistik Daerah ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, pengawasan dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor, serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Jakarta, November 2010
Kepala Badan Pusat Statistik,

A handwritten signature in black ink, which appears to read "DR. Rusman Heriawan". The signature is written in a cursive style.

DR. Rusman Heriawan

Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Provinsi Maluku Utara 2010 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Maluku Utara yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Maluku Utara.

Publikasi Statistik Daerah Provinsi Maluku Utara 2010 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada beberapa indikator penting serta analisisnya.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Provinsi Maluku Utara 2010 memuat berbagai informasi/indikator yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Maluku Utara dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas. Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang.

Ternate, November 2010
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Maluku Utara

Drs. Ibram Syahboedin, MA



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	4
4. Ketenagakerjaan	5
5. Pendidikan	6
6. Kesehatan	7
7. Perumahan dan Lingkungan	8
8. Pembangunan Manusia	9
9. Pertanian	10
10. Pertambangan dan Energi	11
11. Industri Pengolahan	12
12. Konstruksi	13
13. Hotel dan Pariwisata	14
14. Transportasi dan Komunikasi	15
15. Perbankan dan Investasi	16
16. Harga-harga	17
17. Pengeluaran Penduduk	18
18. Perdagangan	19
19. Pendapatan Regional	20
20. Perbandingan Nasional	21
Lampiran Tabel	22

Geografi dan Iklim

Hampir setiap bulan terjadi gempa bumi

Pada bulan November 2010 terjadi dua kali gempa bumi yang berkekuatan 5,1 SR pada 134 km Barat Daya Ternate dan 5,0 SR pada 128 km Barat Laut Ternate.

1

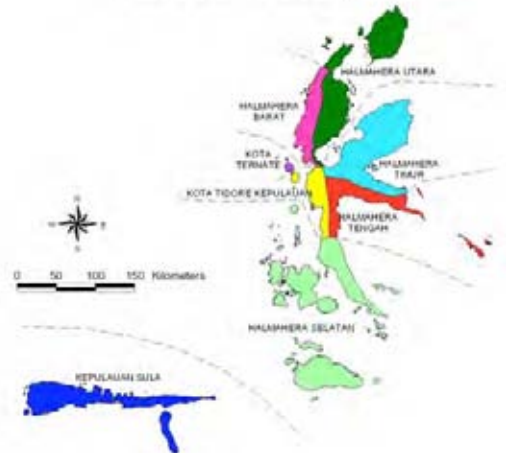
Maluku Utara merupakan salah satu provinsi di bagian Indonesia Timur setelah mekar dari Provinsi Maluku pada tahun 1999. Letaknya berbatasan langsung dengan Samudera Pasifik dan diapit oleh dua pulau besar, yaitu Papua dan Sulawesi, dan terletak antara 3° LU dan 3° LS dan antara 124° dan 129° BT.

Luas wilayah Maluku Utara sebesar 145.801,10 km² dimana 45.069,66 km² merupakan daratan. Karena berada pada wilayah Waktu Indonesia Timur (WIT), Wilayah Maluku Utara memiliki perbedaan waktu 2 jam lebih cepat dari Jakarta. Suhu udara rata-rata di Maluku Utara tahun 2009 berkisar antara 23,1°C sampai dengan 32,6°C.

Di Maluku Utara masih terdapat 5 gunung api yang masih aktif yaitu gunung Dukono di Halmahera Utara, Ibu dan Gamkonora di Halmahera Barat, Gamalama di Ternate dan Makean di Halmahera Selatan.

Gunung Sibela merupakan gunung tertinggi di Maluku Utara, dengan ketinggian 2.110 m di atas permukaan laut yang terletak di Halmahera Selatan. Terdapat sekitar 12 danau di wilayah Maluku Utara, salah satu yang terkenal adalah Danau Tolire yang terletak di Ternate dengan kedalaman sekitar 50m. Sebanyak 50 sungai mengalir di wilayah Maluku Utara.

Maluku Utara menurut Kabupaten/Kota



*** **Tahukah Anda**

Gunung Gamalama di Ternate sekarang ini berstatus waspada sementara gunung Ibu di Halmahera Barat berstatus awas.

Pemerintahan

Ibukota Provinsi Maluku Utara adalah Sofifi

Provinsi Maluku Utara terbentuk tahun 1999, dengan pusat penyelenggaraan pemerintahan sementara di Kota Ternate. Sejak Januari tahun 2010 penyelenggaraan pemerintahan berpindah ke Sofifi.

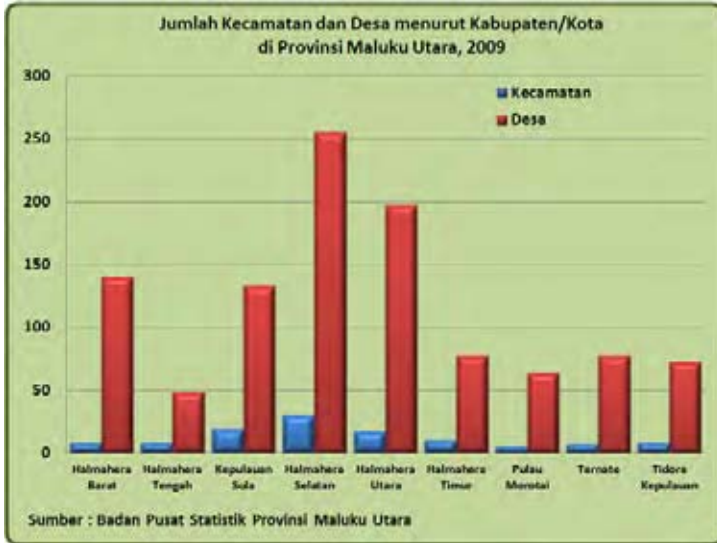
Pemerintah Provinsi Maluku Utara terdiri dari 9 daerah mencakup 7 kabupaten dan 2 kota, yakni Kabupaten Halmahera Barat, Halmahera Tengah, Kepulauan Sula, Halmahera Selatan, Halmahera Utara, Halmahera Timur, Pulau Morotai serta Kota Ternate dan Kota Tidore Kepulauan. Pada saat ini Gubernur

Provinsi Maluku Utara terpilih adalah Drs. H. Thaib Armaiyn dengan Wakil Gubernur terpilih adalah KH. Abdul Gani Kasuba, Lc.

Tahun 2009 wilayah administrasi Maluku Utara terdiri dari 112 kecamatan dan 1.036 desa/kelurahan. Jumlah kecamatan terbanyak terdapat di Halmahera Selatan (30 kecamatan).

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintahan Provinsi Maluku Utara tercatat sebanyak 3.287 orang terdiri dari 1.847 laki-laki dan 1.440 perempuan. Tingkat pendidikan PNS terbanyak adalah sarjana, yakni 1.637 orang.

Sejak 1 Januari 2010 pusat penyelenggaraan pemerintahan Provinsi Maluku Utara yang sementara berpusat di Ternate pindah ke Sofifi. Dengan adanya perpindahan ini



*** Tahukah Anda

Kabupaten Pulau Morotai merupakan kabupaten termuda di Maluku Utara yang dibentuk pada tahun 2009.

diharapkan dapat mempercepat proses pembangunan di wilayah Pulau Halmahera. Belum tersedianya infrastruktur dan fasilitas yang cukup memadai di Sofifi, mengakibatkan belum optimalnya penyelenggaraan pemerintahan di Provinsi Maluku Utara.



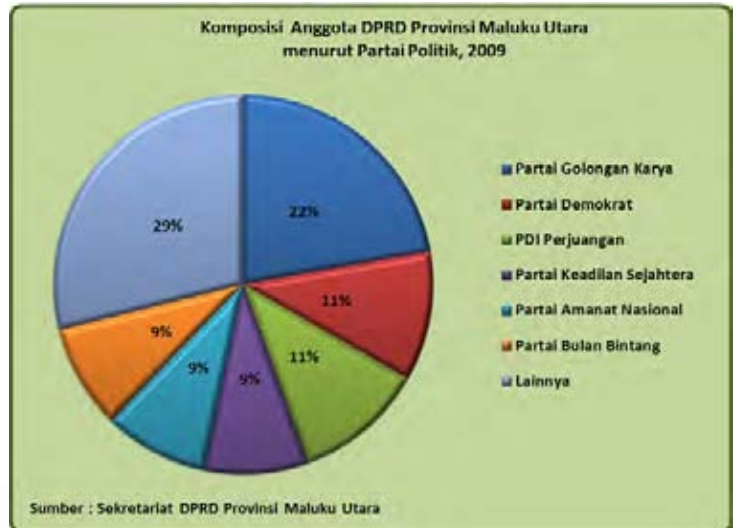
Partai Golkar merupakan pemenang Pemilu 2009

Partai Golkar memperoleh 10 kursi di DPRD diikuti oleh Partai Demokrat dan PDI Perjuangan masing-masing 5 kursi.

DPRD Provinsi Maluku Utara diketuai oleh H. Syaiful Bahri Ruray, SH, M.Si. Komposisi keanggotaan DPRD Provinsi Maluku Utara didominasi oleh Partai Golkar sebagai partai pemenang pada pemilu 2009, yaitu sebanyak 10 orang, diikuti oleh Partai Demokrat dan PDI Perjuangan masing-masing sebanyak 5 orang, Partai Keadilan Sejahtera, PAN dan Partai Bulan Bintang masing-masing sebanyak 4 orang, dan partai-partai lainnya menempatkan anggotanya sebanyak 2 dan 1 orang.

Menurut jenis kelamin, terdapat 4 dari sebanyak 45 (8,9 persen) anggota DPRD adalah perempuan. Dengan kata lain kondisi ini masih jauh dari target kuota 30 persen keterlibatan perempuan di legislatif.

Fraksi di DPRD Provinsi Maluku Utara terdiri dari 8 fraksi, yaitu fraksi Partai Golkar, PDI Perjuangan, Demokrat, Keadilan Sejahtera, PAN, Bintang Kerakyatan, Persatuan Nurani Bangsa dan Bhinneka. Sedangkan jumlah komisi sebanyak 4 komisi terdiri dari Komisi Pemerintahan yang beranggotakan 9 orang, Komisi Perekonomian beranggotakan 11 orang, Komisi Pembangunan beranggotakan 11 orang dan Komisi Kesejahteraan Rakyat yang beranggotakan 10 orang.



*** Tahukah Anda

Persentase perempuan di keanggotaan DPRD Provinsi Maluku Utara sebanyak 8,9 persen.

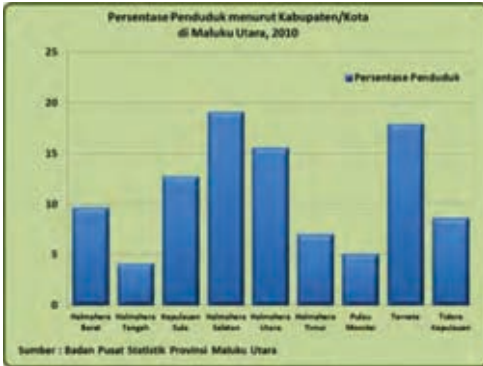
3

Penduduk

Penduduk Maluku Utara berdasarkan hasil SP2010 1.035,5 ribu jiwa

Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan.

Hal ini tercermin dari angka rasio jenis kelamin yang lebih besar dari 100.



*** *Tahukah Anda*

Jumlah penduduk laki-laki Maluku Utara lebih banyak dari perempuan yakni 105 berbanding 100.

Berdasarkan data hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010), jumlah penduduk Maluku Utara sebanyak 1.035,5 ribu jiwa, terdiri dari 529,65 ribu laki-laki dan 505,83 ribu perempuan. Jumlah penduduk tertinggi ada di Kabupaten Halmahera Selatan yaitu 198,03 ribu jiwa, dan yang terendah ada di Halmahera Tengah yaitu 42,74 ribu jiwa.

Selama sepuluh tahun terakhir, jumlah penduduk Maluku Utara mengalami pertumbuhan sebesar 2,44 persen setahun. Laju pertumbuhan tertinggi terjadi di kabupaten Halmahera Utara, sedangkan yang terendah terjadi di Kepulauan Sula.

Penduduk laki-laki di Maluku Utara lebih banyak dibandingkan perempuan, yakni 105 berbanding 100. Bahkan di Halmahera Timur perbandingannya 111 berbanding 100.

Kota Ternate merupakan wilayah terpadat dengan tingkat kepadatan 740,1 jiwa/km², meskipun hanya memiliki luas 250,85 km². Sementara Tidore Kepulauan merupakan wilayah yang terjarang penduduknya yaitu hanya 9,4 jiwa/km².

Jika dilihat dari piramida penduduk Maluku Utara, polanya menggambarkan struktur penduduk muda. Hal ini menunjukkan bahwa fertilitas merupakan faktor yang mempengaruhi struktur penduduk.

Penduduk yang tinggal di Maluku Utara berasal dari beragam suku bangsa, budaya, adat, dan agama. Suku bangsa yang ada di Maluku Utara antara lain suku Tobelo, Galela, Ternate, Tidore, Sula, Makian, Buton, Jawa, Loloda, Sangir, Tobar, Bugis, Patani, Bajo, Ambon dan lain-lain. Sementara agama yang dianut mayoritas penduduk Maluku Utara adalah agama Islam.

Ketenagakerjaan

Sektor pertanian masih dominan

Lebih dari setengah penduduk Maluku Utara bekerja di sektor pertanian, khususnya di perkebunan.

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), sekitar dua pertiga penduduk Maluku Utara termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) tercatat sebesar 64,19 atau turun dibandingkan TPAK pada tahun 2008 yang tercatat sebesar 65,94.

Sepertiga penduduk usia 15 tahun ke atas lainnya yang bukan angkatan kerja mencakup mereka yang sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya. Mereka ini berpotensi menjadi angkatan kerja baru pada periode berikutnya.



*** **Tahukah Anda**

Tenaga kerja dari luar daerah Maluku Utara berdatangan pada saat musim cengkeh tiba.

Tingkat pengangguran mengalami peningkatan selama kurun waktu 2008-2009. Pada tahun 2008 tingkat pengangguran terbuka tercatat sebesar 6,48 persen, dan pada tahun 2009 meningkat menjadi 6,76 persen.

Sektor pertanian masih mendominasi pasar kerja di Maluku Utara dengan persentase sebesar 58,73 persen pada tahun 2009, yang diikuti dengan sektor jasa-jasa sebesar 15,21 persen, sektor perdagangan 10,13 persen dan sektor angkutan 6,64 persen. Sebesar 9,29 persen lainnya bekerja pada lapangan usaha pertambangan, industri, listrik/gas/air, bangunan, dan keuangan/asuransi.

Indikator Ketenagakerjaan Provinsi Maluku Utara

Indikator	2008	2009
(1)	(2)	(3)
Penduduk 15 Tahun Keatas	639 805	658 005
Angkatan Kerja	421 880	422 398
a. Bekerja	394 557	393 834
b. Pengangguran	27 323	28 564
Bukan Angkatan Kerja	217 925	235 607
a. Sekolah	73 086	83 570
b. Mengurus Rumah Tangga	115 238	123 540
c. Lainnya	29 601	28 497
TPAK (%)	65,94	64,19
Tingkat Pengangguran (%)	6,48	6,76

Sumber : Maluku Utara Dalam Angka 2010

5

Pendidikan

Sebagian besar penduduk Maluku Utara sudah menduduki bangku pendidikan SD dan SLTP

Angka Partisipasi Sekolah penduduk usia 7-12 tahun sudah mencapai 96,82 dan Angka Partisipasi Sekolah penduduk usia 13-15 tahun sebesar 90,02.

Indikator Pendidikan Provinsi Maluku Utara

Indikator Pendidikan	2008	2009
(1)	(2)	(3)
Angka Partisipasi Sekolah		
a. 7-12 tahun	96,88	96,82
b. 13-15 tahun	89,11	90,02
c. 16-18 tahun	62,12	63,38
Angka Melek Huruf	95,44	95,74
Rata-rata Lama Sekolah	8,60	8,61
Angka Putus Sekolah		
a. 7-12 tahun	1,36	1,27
b. 13-15 tahun	2,36	2,59

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara

Tingkat partisipasi penduduk Maluku Utara di bidang pendidikan relatif sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari Angka Partisipasi Sekolah penduduk usia 7-12 tahun (usia ideal di bangku SD) sudah mencapai 96,82 dan Angka Partisipasi Sekolah penduduk usia 13-15 tahun (usia ideal di bangku SLTP) sebesar 90,02. Walaupun demikian, pada usia penduduk 16-18 tahun partisipasi sekolah cenderung rendah hanya 63,38 persen.

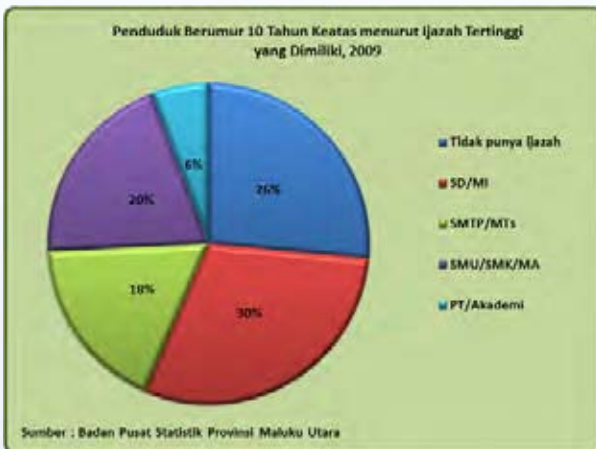
*** Tahukah Anda

Universitas Khairun merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri di Maluku Utara.

Kualitas di bidang pendidikan dapat dilihat dari angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Selama periode 2008-2009 terjadi peningkatan Angka Melek Huruf dari 95,44 (tahun 2008) menjadi 95,74 (tahun 2009). Rata-rata lama sekolah meningkat (walaupun relatif kecil) dari 8,60 (tahun 2008) menjadi 8,61 (tahun 2009). Angka ini menunjukkan bahwa program Wajib Belajar 9 tahun belum sepenuhnya tercapai.

Belum tercapainya target program Wajib Belajar 9 tahun di Maluku Utara dapat dikarenakan masih terdapatnya 1,27 persen penduduk usia 7-12 tahun dan 2,59 persen penduduk usia 13-15 tahun yang putus sekolah.

Sebanyak 30 persen penduduk usia 10 tahun ke atas di Maluku Utara tamat SD/MI, 18 persen tamat SMTP/MTs, 20 persen tamat SMU/SMK/MA dan hanya 6 persen yang tamat Akademi/Perguruan Tinggi.



Persentase kelahiran yang ditolong oleh tenaga medis relatif masih rendah

Masih terdapat sebesar 49,39 persen kelahiran di Maluku Utara yang ditolong oleh dukun terutama di daerah perdesaan.

Kelahiran di Maluku Utara masih banyak yang ditolong oleh dukun yakni sebesar 49,39 persen. Sementara hanya 9,16 persen yang ditolong oleh dokter, sebesar 36,48 persen ditolong oleh bidan dan 1,57 persen ditolong oleh tenaga paramedis lainnya. Pertolongan kelahiran oleh tenaga dukun di perdesaan relatif lebih banyak dibandingkan di perkotaan yaitu 60,29 persen berbanding 20,08 persen.

Fasilitas kesehatan di Maluku Utara terdiri dari 18 rumah sakit dimana 9 diantaranya berada di Kota Ternate; dan terdapat sebanyak 96 puskesmas. Jumlah puskesmas ini belum cukup memenuhi target tersedianya fasilitas puskesmas untuk setiap kecamatan, mengingat jumlah kecamatan di Maluku Utara tercatat sebanyak 112 kecamatan. Oleh sebab itu, di Maluku Utara terdapat puskesmas pembantu sebanyak 226 unit yang menyebar hampir merata di semua kabupaten/kota.

Jumlah dokter di Maluku Utara tercatat sebanyak 114 orang namun terkonsentrasi di kota Ternate (45 orang) dan Tidore Kepulauan (20 orang). Sementara untuk kabupaten lainnya bervariasi antara 6-11 tenaga dokter. Tenaga medis lain di Maluku Utara adalah perawat sebanyak 938 orang dan bidan sebanyak 561 orang.

Terkonsentrasinya tenaga dokter, perawat, dan bidan di Ternate dikarenakan fasilitas rumah sakit di Ternate relatif lebih lengkap sehingga menjadi pusat rujukan dari rumah sakit yang ada di kabupaten/kota lainnya.

*** *Tahukah Anda*

Penyakit malaria masih merupakan ancaman bagi penduduk di Maluku Utara.

Fasilitas dan Tenaga Kesehatan Provinsi Maluku Utara, 2009

Kabupaten/Kota	Rumah Sakit	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Dokter	Perawat	Bidan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	1	10	24	10	71	66
Halmahera Tengah	1	7	23	6	49	38
Kepulauan Sula	1	9	32	6	77	32
Halmahera Selatan	1	30	30	10	174	75
Halmahera Utara	3	12	46	11	101	82
Halmahera Timur	1	12	28	6	93	34
Ternate	9	8	15	45	255	174
Tidore Kepulauan	1	8	28	20	118	60
Maluku Utara	18	96	226	114	938	561

Sumber: Maluku Utara, 2010

Perumahan dan Lingkungan

72,49 persen rumah tangga di Maluku Utara sudah menggunakan listrik

Sebanyak 78 persen rumah di Maluku Utara memiliki lantai terluas bukan tanah, sebagian besar menggunakan atap seng dan 68 persen rumah berdinding tembok.

Sebanyak 72,49 persen rumah tangga di Maluku Utara sudah menggunakan listrik dimana 57,99 persen bersumber dari PLN dan 14,50 persen bersumber dari non-PLN. Persentase rumah tangga yang menggunakan listrik mencapai 90 persen terdapat di Ternate (99,46 persen) dan di Tidore Kepulauan (89,10 persen). Sementara di kabupaten/kota lainnya persentase rumah tangga yang menggunakan listrik berkisar antara 54,09 hingga 79,73 persen.

Persentase rumah tangga di Maluku Utara yang menggunakan sumber air minum dari ledeng relatif masih rendah yakni 21,27 persen. Persentase tertinggi terdapat di Ternate yakni sebesar 70,25 persen. Halmahera Tengah dan Halmahera Timur bahkan belum mencapai 1 persen. Hal ini dikarenakan di kedua kabupaten ini belum tersedia fasilitas PDAM.

Beberapa indikator lainnya menunjukkan bahwa kondisi perumahan di Maluku Utara sudah cukup baik. Hal ini ditunjukkan bahwa sebanyak 78,26 persen rumah Maluku Utara sudah memiliki lantai bukan tanah dan hanya 21,74 persen yang masih berlantaikan tanah. Sementara persentase rumah hunian dengan atap seng sebesar 78,83 persen, dinding rumah dari tembok sebesar 67,61 persen, dan rumah dengan fasilitas jamban yang dimiliki sendiri sebesar 42,89 persen.

*** *Tahukah Anda*

Lebih dari seperlima rumah tangga di Maluku Utara masih menggunakan pelita, sentir atau obor sebagai sumber penerangan utama.

Beberapa Indikator Perumahan di Provinsi Maluku Utara, 2009

Kabupaten/Kota	Lantai Bukan Tanah	Atap Seng	Dinding Tembok	Sumber Air Minum Ledeng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	72.18	76.00	68.77	25.60
Halmahera Tengah	74.59	79.71	61.53	0.86
Kepulauan Sula	78.88	68.07	62.62	6.41
Halmahera Selatan	75.18	69.04	63.33	12.26
Halmahera Utara	65.73	79.67	57.38	9.38
Halmahera Timur	68.63	67.64	42.07	0.65
Ternate	97.98	96.07	91.51	70.25
Tidore Kepulauan	90.35	94.25	83.82	13.72
Maluku Utara	78.26	78.83	67.61	21.27

Sumber : Maluku Utara dalam Angka 2010

Pembangunan Manusia

Kualitas pembangunan manusia di Maluku Utara relatif masih rendah

Untuk tingkat Nasional peringkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Maluku Utara berada pada peringkat 29 dengan angka IPM sebesar 68,63.

8

Salah satu indikator untuk melihat pembangunan manusia adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan (diwakili oleh indikator Angka Melek Huruf dan Rata-Rata Lama Sekolah), kesehatan (diwakili oleh indikator Angka Harapan Hidup), dan ekonomi (diwakili oleh indikator Pengeluaran Perkapita yang Disesuaikan). IPM Maluku Utara tahun 2009 tercatat sebesar 68,63. Angka ini meningkat dibandingkan IPM tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 68,18. Pada level Nasional IPM Maluku Utara berada pada peringkat 29.

Angka Melek Huruf Maluku Utara tercatat sebesar 95,74 dan Rata-Rata Lama Sekolah sebesar 8,61. Sementara Angka Harapan Hidup tercatat sebesar 65,70 dan Pengeluaran Perkapita yang Disesuaikan sebesar 598,45 ribu perbulan.

Pembangunan manusia tidak dapat dilepaskan dari kondisi kesejahteraan masyarakat. Tahun 2010 jumlah penduduk miskin di Maluku Utara masih tercatat sebesar 91,1 ribu jiwa (9,4 persen). Walaupun demikian angka ini sudah mengalami penurunan dibandingkan tahun 2009 yang tercatat sebesar 98,0 ribu jiwa.

*** *Tahukah Anda*

Masyarakat Maluku Utara hidup konsumtif tetapi dihadapkan oleh biaya hidup yang tinggi.

Indikator Pembangunan Manusia Provinsi Maluku Utara, 2009

Kabupaten/Kota	Angka Harapan Hidup	Angka Melek Huruf	Rata-Rata Lama Sekolah	Pengeluaran Perkapita Disesuaikan	IPM	Peringkat IPM Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	64.16	95.70	7.75	591.97	66.63	428
Halmahera Tengah	66.18	96.75	8.02	598.19	68.67	355
Kepulauan Sula	64.65	97.37	7.72	595.18	67.50	403
Halmahera Selatan	65.25	95.82	7.44	599.60	67.62	398
Halmahera Utara	65.55	95.91	7.33	597.63	67.57	402
Halmahera Timur	64.99	95.44	7.81	597.39	67.50	404
Pulau Morotai	64.91	93.10	6.02	578.48	64.15	461
Ternate	70.07	98.90	10.70	635.01	76.13	42
Tidore Kepulauan	64.87	97.61	8.55	608.00	69.28	333
Maluku Utara	65.70	95.74	8.61	598.45	68.63	29

Sumber: BPS Provinsi Maluku Utara

Produksi padi di Maluku Utara cenderung menurun

Produksi padi di Maluku Utara tercatat sebesar 46.253 ton. Produksi lainnya antara lain adalah jagung, ubi-ubian dan kacang-kacangan.

Tahun 2009 produksi padi di Maluku Utara tercatat sebesar 46.253 ton. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan 2 tahun sebelumnya. Walaupun demikian, produksi palawija khususnya jagung mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari 10.793 ton (tahun 2007), 11.493 ton (tahun 2008) menjadi 18.229 ton pada tahun 2009.

Kondisi produksi di atas juga dipengaruhi oleh perubahan luas panen. Luas panen padi tahun 2009 tercatat sebesar 13.711 ha atau mengalami penurunan dibandingkan dua tahun sebelumnya. Sementara luas panen jagung mengalami peningkatan dari 6.568 ha (tahun 2007), 6.834 ha (tahun 2008) menjadi 10.984 ha pada tahun 2009.

Tanaman lain yang menjadi komoditi pokok di Maluku Utara adalah ubi kayu yang dikonsumsi oleh masyarakat maupun digunakan untuk industri. Produksi maupun luas panen komoditi ini tahun 2009 tercatat masing-masing sebesar 106.443 ton dan 8.806 ha, walaupun mengalami penurunan dibandingkan tahun 2007 maupun 2008.

Sentra padi di Maluku Utara terdapat di Halmahera Timur karena daerah ini dijadikan sebagai wilayah transmigran yang datang dari Jawa dimana sebagian besar mempunyai kemampuan lebih di bidang pertanian. Sentra jagung terdapat di Halmahera Utara yang merupakan daerah pengembangan produksi

***** Tahukah Anda**
Sektor pertanian merupakan penyumbang terbesar PDRB Maluku Utara.

jagung di Maluku Utara, sedangkan sentra ubi kayu terdapat di Halmahera Selatan berdampingan dengan banyaknya industri pengolahan sagu.

Luas Panen dan Produksi Beberapa Tanaman Pangan di Maluku Utara, 2007-2009

Komoditi	2007		2008		2009	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padi	14 497	48 531	14 831	51 599	13 711	46 253
Jagung	6 568	10 793	6 834	11 493	10 984	18 229
Ubi Kayu	9 781	118 354	9 665	116 838	8 806	106 443
Kedelai	966	1 134	1 047	1 278	543	652

Sumber : BPS Provinsi Maluku Utara

Pertambangan dan Energi

Nikel merupakan potensi pertambangan yang utama di Provinsi Maluku Utara

Usaha pengelolaan bijih nikel terbesar di Maluku Utara terdapat di Halmahera Timur.

10

Pada tahun 2009 Maluku Utara telah menghasilkan 1.222.282 wmt (*weight metric ton*) bijih nikel yang terdapat di titik eksplorasi Tanjung Buli, Pulau Pakal, Sangaji dan Moronopo, Kabupaten Halmahera Timur. Direncanakan juga akan dikembangkan titik eksplorasi baru di Pulau Obi yang diharapkan akan dapat meningkatkan produksi bijih nikel di Maluku Utara.

Umumnya bijih nikel yang dihasilkan dari Maluku Utara dijadikan sebagai komoditas ekspor ke negara-negara tujuan seperti Jepang, Cina, Yunani, dan Ukraina.

Selain bijih nikel, Maluku Utara juga menghasilkan emas yang terdapat di daerah Malifut, Halmahera Utara, yang telah menghasilkan sebanyak 9.575 kg; perak sebanyak 12.990 kg; bauksit sebanyak 86.509 mt; dan lain-lain produk ikutannya.

Dengan jumlah pembangkit sebanyak 150 unit, energi listrik yang dibangkitkan di Maluku Utara tahun 2009 mencapai 167.260 Mwh, yang mampu memenuhi kebutuhan pelanggan (rumah tangga maupun perusahaan). Tercatat bahwa jumlah pelanggan tahun 2009 sebanyak 104.973 pelanggan atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2008 yang masih tercatat sebanyak 102.429 pelanggan. Jumlah pelanggan listrik terbesar terdapat di Kota Ternate dengan jumlah sebanyak 26.785 pelanggan, sedangkan jumlah pelanggan terkecil terdapat di Kabupaten Halmahera Tengah dengan jumlah sebanyak 2.576 pelanggan.

Produksi Pertambangan Maluku Utara, 2009

Komoditas	Produksi	
	Satuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
Nikel	wmt	1 222 282
Emas	kg	9 575
Perak	kg	12 990
Bauksit	mt	86 509

Sumber : Kementerian ESDM

Indikator Energi Listrik Provinsi Maluku Utara, 2009

Kabupaten/Kota	Jumlah Pembangkit (Unit)	Energi Listrik yang Dibangkitkan (MWh)	Pelanggan
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	19	11 741	12 339
Halmahera Tengah	9	3 131	2 576
Kepulauan Sula	26	9 162	10 974
Halmahera Selatan	31	12 832	11 944
Halmahera Utara	25	22 460	18 196
Halmahera Timur	17	4 449	5 744
Ternate	7	88 323	26 785
Tidore Kepulauan	16	15 161	16 415
Maluku Utara	150	167 260	104 973

Sumber : PLN Cabang Maluku Utara

*** Tahukah Anda

Jatuhnya harga nikel di tahun 2009, mengakibatkan nilai ekspor Maluku Utara mencapai titik terendah dalam 5 tahun terakhir.

Industri Pengolahan

Maluku Utara didominasi oleh industri kecil dan menengah (IKM)

Sebagian besar IKM di Maluku Utara merupakan industri rumah tangga yang mengolah makanan dan minuman.

Industri Kecil dan Menengah Maluku Utara

Indikator	2010	
	(1)	(2)
Jumlah unit usaha	1 116	
Jumlah tenaga kerja	3 086	
Nilai investasi (Rp 000)	46 838 174	
Nilai produksi (Rp 000)	128 796 468	

Sumber : Disperindag Provinsi Maluku Utara

*** *Tahukah Anda*

Di desa Maregam, Tidore Kepulauan, hampir seluruh masyarakatnya bekerja sebagai pembuat gerabah.

Industri pengolahan merupakan sektor ekonomi yang memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Maluku Utara. Pada saat krisis ekonomi tahun 1998, sektor ini relatif lebih mampu bertahan dibandingkan sektor lainnya yang mengalami guncangan.

Kondisi Juni 2010, jumlah IKM di Maluku Utara sebanyak 1.116 unit usaha. Beberapa jenis industri tertentu mempunyai jumlah unit usaha yang relatif cukup banyak, antara lain industri makanan (613 unit), kayu (165 unit), furnitur (155 unit), dan jasa reparasi (90 unit). Jenis industri lainnya relatif tidak terlalu banyak jumlahnya.

Industri yang ada mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 3.086 tenaga kerja yang menumpuk di industri makanan minuman mencapai 1.610 tenaga kerja yang menyebar sejalan dengan banyaknya unit usaha.

Total investasi pada IKM Maluku Utara sebesar 46,8 milyar rupiah dengan nilai investasi terbesar pada industri makanan (39,3 milyar rupiah). Nilai produksi IKM mencapai 128,8 milyar rupiah dengan kontribusi terbesar pada industri furnitur (44,3 milyar rupiah) diikuti oleh industri kayu (41,7 milyar rupiah) dan industri makanan (31,1 milyar rupiah).



Perusahaan konstruksi terus mengalami peningkatan

Perusahaan konstruksi di Maluku Utara umumnya berskala usaha kecil dan mengalami peningkatan dibanding periode sebelumnya.

Pembangunan di sektor konstruksi menjadi sangat penting di Maluku Utara mengingat provinsi ini merupakan provinsi baru yang secara terus menerus melakukan upaya pembangunan khususnya infrastruktur.

Kondisi tahun 2008, menunjukkan bahwa perusahaan konstruksi di Maluku Utara umumnya berskala usaha kecil, yang tercatat sebanyak 1.409 perusahaan. Sementara yang berskala usaha menengah hanya terdapat sebanyak 87 perusahaan dan skala usaha besar sebanyak 5 perusahaan.

Seluruh perusahaan di atas menyerap tenaga kerja sebagai pekerja tetap sebanyak 5.443 orang, dan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2007 yang menyerap sebanyak 4.942 orang.

Nilai konstruksi yang diselesaikan tahun 2008 mencapai 458.388 juta rupiah atau mengalami peningkatan dibanding tahun 2007 yang tercatat sebesar 391.285 juta rupiah.

Umumnya nilai konstruksi yang diselesaikan berasal dari bangunan gedung (248.955 juta rupiah), bangunan sipil (139.214 juta rupiah), dan konstruksi khusus (66.752 juta rupiah). Sementara nilai konstruksi yang diselesaikan untuk instalasi bangunan dan sipil hanya sebesar 3.467 juta rupiah. Nilai konstruksi untuk bangunan gedung dan khusus mengalami peningkatan dibanding tahun 2007. Bahkan nilai konstruksi untuk konstruksi khusus mengalami peningkatan yang sangat signifikan yakni 8 kali lipat dibanding nilai konstruksi yang diselesaikan tahun 2007.

Konstruksi Provinsi Maluku Utara, 2007-2008

Indikator	2007	2008
(1)	(2)	(3)
Perusahaan	1 419	1 501
- Kecil	1 340	1 409
- Menengah	76	87
- Besar	3	5
Pekerja tetap	4 942	5 443
Nilai konstruksi yang diselesaikan (juta rupiah)	391 285	458 388
- Bangunan gedung	92 764	248 955
- Bangunan sipil	285 908	139 214
- Instalasi bangunan dan sipil	4 292	3 467
- Khusus	8 321	66 752

Sumber : Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi

***** Tahukah Anda**

Hampir sebagian besar bahan-bahan kebutuhan konstruksi di Maluku Utara didatangkan dari luar.

Hotel dan Pariwisata

Hanya ada satu hotel berbintang 4 di Maluku Utara

Sebagian besar usaha akomodasi di Maluku Utara adalah hotel melati dengan kapasitas rata-rata 19 kamar per hotel.

Klasifikasi Usaha Akomodasi Maluku Utara per Klasifikasi, 2008

Klasifikasi	Usaha	Kamar	Tempat tidur	Rata-rata tamu perhari
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bintang 4	1	195	326	25
Melati	68	1 265	1 539	150
Penginapan remaja	8	79	84	5
Pondok wisata	4	42	60	4
Jasa akomodasi lainnya	33	313	400	39
Maluku Utara	114	1 894	2 409	223

Sumber : BPS Provinsi Maluku Utara

Usaha Akomodasi Maluku Utara per Kabupaten/Kota, 2008

Kabupaten/Kota	Usaha	Kamar	Tempat tidur	Rata-rata tamu perhari
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	9	110	143	7
Halmahera Tengah	2	15	15	3
Kepulauan Sula	8	93	107	5
Halmahera Selatan	17	216	269	14
Halmahera Utara	19	273	309	36
Halmahera Timur	6	66	68	6
Ternate	46	1 043	1 406	144
Tidore Kepulauan	7	78	92	9
Maluku Utara	114	1 894	2 409	223

Sumber : BPS Provinsi Maluku Utara

Maluku Utara banyak mempunyai potensi di bidang pariwisata mengingat keindahan alamnya yang eksotik dan banyak memiliki situs-situs peninggalan sejarah. Beberapa objek pariwisata yang terkenal antara lain taman laut Guraici di Halmahera Selatan, pulau Dodola di Pulau Morotai, pantai pasir putih Luari di Halmahera Utara, pantai Sulamadaha dan danau Tolire di Ternate. Situs-situs sejarah yang terkenal antara lain benteng Toloko di Ternate dan landasan pitu di Pulau Morotai (bekas peninggalan perang dunia II).

Walaupun demikian, fasilitas penunjang kepariwisataan saat ini masih bertumpu pada akomodasi hotel kelas melati sebanyak 68 hotel dengan kapasitas rata-rata 19 kamar setiap hotel. Sedangkan Hotel bintang 4 hanya terdapat di Kota Ternate dengan kapasitas 195 kamar dan 326 tempat tidur.

*** *Tahukah Anda*

Di Maluku Utara pernah terdapat pohon cengkeh tertua di dunia yang dikenal dengan nama cengkeh Afo yang mencapai usia 348 tahun, tinggi 36,5 m, dan lingkaran batang pohon 4,26 m.

Untuk menarik para wisatawan, digelar berbagai event pariwisata seperti pesta rakyat Legu Gam di Ternate, Festival Teluk Jailolo di Halmahera Barat dan event yang berskala Nasional direncanakan akan diselenggarakan di Pulau Morotai tahun 2012 yang dikenal sebagai Sail Morotai 2012.

Transportasi dan Komunikasi

14

Akses transportasi di Maluku Utara sudah semakin membaik

Tujuh kabupaten/kota di Maluku Utara sudah memiliki fasilitas bandar udara, yang terbesar adalah bandar udara Sultan Babullah di Ternate.

Secara umum kemudahan akses antar daerah di Maluku Utara baik darat, laut, dan udara sudah mengalami kemajuan. Hal ini ditunjukkan oleh semakin bertambahnya panjang jalan beraspal, terdapatnya pelabuhan hampir di semua daerah, bertambahnya maskapai penerbangan dan semakin tingginya intensitas penerbangan.

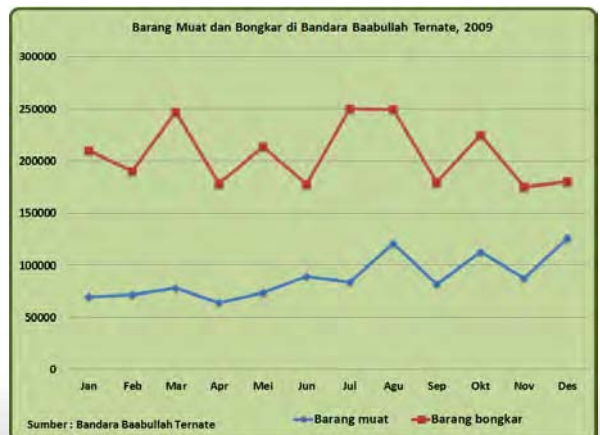
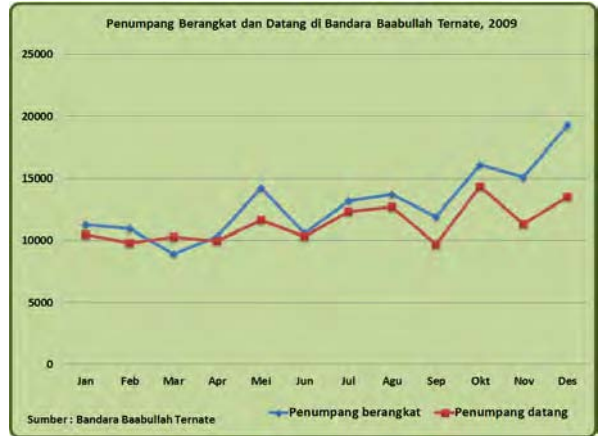
Sebagai sarana penunjang transportasi, jalan memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Di Maluku Utara sudah tersedia sepanjang 458,21 km jalan negara, 1.867,03 km jalan provinsi, dan 3.280,76 km jalan kabupaten. Secara kualitas jalan, sepanjang 466,50 km jalan darat telah beraspal, dan 307,02 km jalan kondisinya baik.

Sebagai provinsi kepulauan, sarana transportasi laut menjadi moda utama yang digunakan masyarakat Maluku Utara. Untuk menunjang transportasi ini, hampir di semua daerah terdapat pelayaran perintis dan pelayaran rakyat. Pelayaran nusantara yang terdapat di Kota Ternate merupakan gerbang utama arus keluar masuk penumpang dan barang. Terdapat 17 pelabuhan laut antar wilayah di Maluku Utara.

Selain pesawat perintis yang melayani penerbangan antar daerah di Maluku Utara, sudah terdapat 6 maskapai penerbangan (Garuda Indonesia, Batavia Air, Sriwijaya Air, Express Air, Lion Air dan Merpati) yang melayani penerbangan dari bandar udara Sultan Babullah ke beberapa kota provinsi lain di Indonesia.

Fasilitas telekomunikasi yang melayani masyarakat Maluku Utara belum sepenuhnya memadai. Saat ini hanya terdapat 3 operator telepon seluler yaitu Telkom Flexi, Telkomsel dan Indosat. Namun hanya Telkomsel dan Indosat yang sudah menjangkau semua kabupaten/kota. Sedangkan dilihat dari persentase penggunaan telepon seluler di Maluku Utara meningkat dari tahun 2008 sebanyak 38 persen rumah tangga menjadi 42,25 persen di 2009.

Jasa kurir dan ekspedisi di Maluku Utara antara lain PT. Pos Indonesia, Tiki JNE, Tiki, Kertagaya Pusaka, Pandusiwi Sentosa, MEX, EMKL, dan lain-lain. Beberapa diantaranya sudah melayani semua kabupaten/kota.



***** Tahukah Anda**
Mulai Mei 2010, maskapai penerbangan Garuda Indonesia beroperasi di Maluku Utara.

Perbankan dan Investasi

Sebagian besar bank berskala nasional memiliki cabang di Maluku Utara

Dua kantor cabang bank syariah telah dibuka di Maluku Utara pada tahun 2010 melengkapi bank-bank konvensional yang sudah ada sebelumnya.

Posisi Simpanan Masyarakat Maluku Utara (juta rupiah), 2007-2009

Jenis Simpanan	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Giro	805 488	710 759	432 218
Tabungan	1 250 199	1 443 528	1 555 455
Simpanan Berjangka	427 329	520 781	591 775
Jumlah	2 483 016	2 675 068	2 579 448

Sumber : Bank Indonesia

Posisi Pinjaman Dana Bank Maluku Utara (juta rupiah), 2007-2009

Sektor Ekonomi	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	55 907	88 115	69 476
Pertambangan	0	0	4 456
Perindustrian	6 097	4 366	4 599
Perdagangan	299 753	366 785	434 194
Jasa-Jasa	200 003	338 701	308 943
Lain-Lain	462 354	714 547	987 727
Jumlah	1 024 114	1 506 514	1 809 395

Sumber : Bank Indonesia

Pada tahun 2009 di Maluku Utara terdapat sebanyak 11 bank dengan 28 kantor. Dari total simpanan masyarakat berupa giro, tabungan, dan simpanan berjangka yang bernilai 2,6 triliun rupiah (termasuk rupiah dan valuta asing), lebih dari separuhnya dalam bentuk tabungan (1,6 triliun rupiah). Dalam tiga tahun terakhir, ada kecenderungan penurunan simpanan masyarakat dalam bentuk giro tetapi terjadi kenaikan pada tabungan dan simpanan berjangka.

Realisasi investasi di Maluku Utara pada tahun 2009 tercatat sebesar 262.623.802 USD yang berasal dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan 193,8 milyar rupiah berasal dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

*** Tahukah Anda

Transaksi valuta asing hanya dapat dilakukan di bank konvensional di Ternate.

Tahun 2009 sebanyak 1,8 triliun dana bank dipinjam digunakan untuk membangun usaha perekonomian di Maluku Utara. Pinjaman terbesar yang diberikan terdapat pada sektor perdagangan (434.194 juta rupiah) diikuti oleh sektor jasa-jasa (308.943 juta rupiah). Masih sangat sedikit pinjaman yang diperuntukkan pada sektor pertambangan dan perindustrian.

Dalam tiga tahun terakhir terjadi peningkatan pinjaman untuk berbagai usaha perekonomian di Maluku Utara, dari semula sebesar 1.024.114 juta rupiah pada tahun 2007 menjadi 1.809.395 juta rupiah pada tahun 2009.

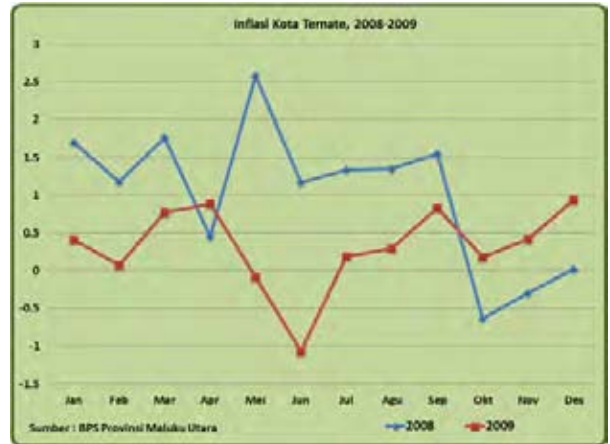


Inflasi Kota Ternate mencapai angka yang cukup tinggi pada tahun 2008, yaitu 11,25 persen namun semakin terkendali pada tahun 2009 menjadi 3,88 persen.

Indeks Harga Konsumen (IHK) yang digunakan sebagai indikator untuk melihat perubahan harga-harga, terlihat meningkat dari 115,88 pada tahun 2008 menjadi 120,38 pada tahun 2009.

Menurut kelompok pengeluaran, kenaikan IHK tertinggi terjadi pada kelompok Bahan Makanan yaitu dari 130,16 pada tahun 2008 menjadi 138,71 pada tahun 2009 atau mengalami inflasi sebesar 6,57 persen. Subkelompok sayur-sayuran mengalami kenaikan IHK tertinggi dari 165,08 pada 2008 menjadi 206,19 pada 2009 atau mengalami inflasi sebesar 24,90 persen. Komoditi sayuran yang mengalami kenaikan harga cukup tinggi diantaranya kentang, ketimun, wortel, labu siam dan buncis.

Inflasi tahun 2008 dan 2009 menunjukkan pola yang agak berbeda pada bulan April dan Mei. Pada bulan April 2008, inflasi cenderung turun sedangkan April 2009 mengalami kenaikan. Sebaliknya inflasi pada bulan Mei 2008 cenderung naik sedangkan Mei 2009 mengalami penurunan. Kenaikan inflasi pada bulan Mei 2008 disebabkan oleh kebijakan Pemerintah dalam menaikkan harga BBM.



*** Tahukah Anda

Dalam 10 tahun terakhir, inflasi terendah di Kota Ternate terjadi pada tahun 2009 (3,88 persen), sedangkan inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2005 (19,42 persen).



Pengeluaran Penduduk

Pengeluaran penduduk Maluku Utara lebih banyak pada makanan

Tahun 2009 dari rata-rata pengeluaran penduduk sebesar Rp 750.000,- per bulan, sebanyak 57,39 persen digunakan untuk makanan.



Kesejahteraan penduduk dapat diukur dari tingkat pendapatan. Dalam hal sulitnya mendapatkan data pendapatan, maka data pengeluaran digunakan sebagai proksi dalam melihat kesejahteraan penduduk. Rata-rata pengeluaran perkapita penduduk Maluku Utara tahun 2009 tercatat sebesar Rp 479.704,- per bulan. Sebesar 57,39 persen dari pengeluaran tersebut digunakan untuk makanan. Padi-padian merupakan komoditas terbesar yang dikonsumsi pada kelompok makanan, sementara perumahan dan fasilitas rumah tangga merupakan konsumsi terbesar pada kelompok bukan makanan.

*** Tahukah Anda

Pengeluaran penduduk Maluku Utara sebagian besar masih diperuntukkan untuk mengkonsumsi makanan.

Ada kecenderungan bahwa semakin tinggi nilai kelompok pengeluaran, semakin tinggi pula persentase pengeluaran untuk kelompok bukan makanan.

Berdasarkan kabupaten/kota, pengeluaran perkapita perbulan tertinggi terdapat di kota Ternate (Rp 836.872,-) sedangkan yang terendah terdapat di kabupaten Kepulauan Sula (Rp 362.059,-). Khusus di kota Ternate, persentase pengeluaran untuk bukan makanan lebih tinggi dibandingkan pengeluaran untuk makanan.

Nilai ekspor Maluku Utara 2009 mencapai titik terendah dalam 5 tahun terakhir

Nilai ekspor Maluku Utara dalam 5 tahun terakhir mencapai titik tertinggi pada tahun 2007 (463.810 ribu USD) dan terus menurun sampai tahun 2009 ke titik terendah (115.641 ribu USD).

Nilai ekspor 2009 mencapai titik terendah dalam jangka waktu 5 tahun terakhir meskipun volumenya masih lebih tinggi dibandingkan pada volume ekspor tahun 2005. Hal ini disebabkan oleh penurunan nilai ekspor produk mineral yang menjadi penyumbang dominan ekspor Maluku Utara. Produk ini memberikan kontribusi setiap tahun mencapai di atas 90 persen terhadap nilai ekspor total Maluku Utara.

Pada tahun 2009, tujuan ekspor dari Maluku Utara dengan nilai terbesar adalah negara-negara di Asia (85,5 juta USD) dan diikuti oleh negara-negara di Eropa (30,1 juta USD). Ekspor dari Maluku Utara pernah mencapai negara-negara tujuan di Afrika dan Amerika namun dalam dua tahun terakhir ekspor ke negara-negara di benua ini terhenti.

*** Tahukah Anda

Perkebunan Maluku Utara sangat berpotensi untuk dijadikan komoditi ekspor terutama untuk cengkeh dan pala.

Adapun nilai impor ke Maluku Utara tahun 2009 mencapai 251,3 ribu USD atau meningkat dibandingkan tahun 2008 yang tercatat sebesar 36,6 ribu USD. Impor ke Maluku Utara umumnya berasal dari Asia dan Australia/Oceania dengan nilai terbesar berasal dari Asia.

Ekspor Provinsi Maluku Utara (Ribu USD), 2007-2009

Benua Tujuan	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Afrika	6 492,553	-	-
Amerika	4 240,896	0,400	-
Asia	324 481,682	198 623,870	85 515,760
Australia dan Oceania	22 006,735	4 317,423	45,574
Eropa	106 587,985	60 289,901	30 079,311
Jumlah	463 809,851	263 231,594	115 640,645

Sumber : Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, data diolah.

Impor Provinsi Maluku Utara (Ribu USD), 2007-2009

Benua Asal	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Afrika	-	-	-
Amerika	3,215	-	-
Asia	4 952,732	36,582	193,670
Australia dan Oceania	2 056,175	-	57,610
Eropa	-	-	-
Jumlah	7 012,122	36,582	251,280

Sumber : Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, data diolah.

Pendapatan Regional

Perkembangan PDRB di Maluku Utara berfluktuasi dari tahun ke tahun

Sektor pertanian, industri pengolahan, dan perdagangan/hotel/restoran merupakan penyumbang terbesar PDRB Maluku Utara.

PDRB Maluku Utara (juta rupiah), 2009

Lapangan Usaha	ADHK**	ADHB**
(1)	(2)	(3)
1 Pertanian	996 835,98	1 750 972,20
2 Pertambangan dan Penggalian	114 391,76	233 533,08
3 Industri Pengolahan	351 854,74	609 973,69
4 Listrik, Gas dan Air Bersih	13 163,75	27 892,60
5 Bangunan	50 798,65	127 754,71
6 Perdagangan, Hotel dan Restoran	734 592,56	1 072 925,31
7 Pengangkutan dan Komunikasi	228 831,21	375 106,84
8 Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	101 673,46	173 305,68
9 Jasa-Jasa	218 071,07	316 294,19
Jumlah	2 810 213,18	4 687 758,29

Sumber : BPS Provinsi Maluku Utara

Catatan :

** : Angka sangat sementara

ADHK : Atas Dasar Harga Konstan

ADHB : Atas Dasar Harga Berlaku

*** **Tahukah Anda**

Penghitungan PDRB ADHK selama ini menggunakan tahun 2000 sebagai tahun dasar, direncanakan penghitungan berikutnya akan menggunakan tahun 2010 sebagai tahun dasar.

PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun.

Tahun 2009 PDRB Maluku Utara mencapai 4,7 triliun rupiah. Sektor pertanian merupakan penyumbang terbesar dalam PDRB Provinsi Maluku Utara dengan kontribusi sebesar 37,35 persen, diikuti oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran (22,89 persen), dan sektor industri pengolahan (13,01 persen).

PDRB Maluku Utara atas dasar harga konstan mencapai 2,8 triliun rupiah pada tahun 2009. Dengan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2008 sebesar 2,6 triliun rupiah maka pertumbuhan ekonomi di Maluku Utara mencapai 6,02 persen.

Subsektor perdagangan besar dan eceran (lebih didominasi oleh perdagangan eceran) merupakan penyumbang terbesar PDRB Maluku Utara (22,89 persen) diikuti oleh subsektor perkebunan (15,46 persen). Besarnya sumbangan subsektor perkebunan terhadap PDRB Maluku Utara disebabkan oleh potensi Maluku Utara yang menghasilkan komoditas rempah-rempah seperti cengkeh, pala dan kelapa, dan masyarakat menggantungkan pendapatannya pada subsektor ini.

Maluku Utara memiliki potensi di sektor pertambangan, seperti adanya pertambangan nikel di Kabupaten Halmahera Timur, namun belum memberikan kontribusi yang besar terhadap PDRB Maluku Utara.

Perbandingan Regional

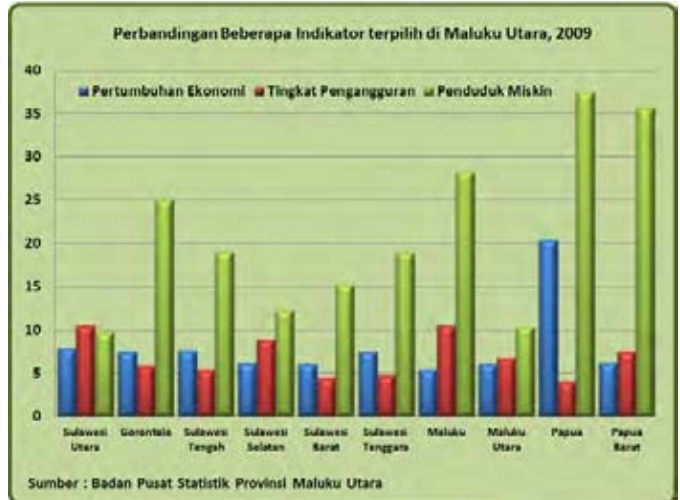
20

Pro growth, pro job, pro poor (pertumbuhan, kesempatan kerja, kesejahteraan)

Pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran dan, penduduk miskin Maluku Utara relatif cukup baik di kawasan timur Indonesia.

Secara umum kondisi Maluku Utara yang didasarkan pada tiga indikator yaitu pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, dan persentase penduduk miskin relatif cukup baik di antara provinsi-provinsi di kawasan timur Indonesia.

Berdasarkan pertumbuhan ekonomi yang menjadi indikator utama di dalam menggambarkan perekonomian di suatu wilayah (yang diukur berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) dari dua periode), menunjukkan bahwa Maluku Utara pada tahun 2009 berada pada posisi kedua terendah setelah provinsi Maluku. Hal ini didasarkan dari nilai PDRB ADHK Maluku Utara tahun 2008 sebesar 2,6 triliun rupiah dan tahun 2009 sebesar 2,8 triliun rupiah.



PDRB Sulawesi, Maluku Papua (miliar rupiah), 2009

Provinsi	ADHB**	ADHK**
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Utara	32 049,8	16 638,9
Gorontalo	7 082,6	2 710,7
Sulawesi Tengah	32 057,2	15 874,7
Sulawesi Selatan	99 904,7	47 314,0
Sulawesi Barat	8 671,8	4 106,0
Sulawesi Tenggara	25 655,9	10 768,6
Maluku	7 069,1	3 992,8
Maluku Utara	4 687,8	2 810,2
Papua	66 651,9	22 926,5
Papua Barat	14 547,7	6 768,2

Sumber : Statistik Indonesia 2010

Catatan :

** : Angka sangat sementara

ADHK : Atas Dasar Harga Konstan

ADHB : Atas Dasar Harga Berlaku

*** *Tahukah Anda*

Secara Nasional, persentase penduduk miskin Maluku Utara berada pada posisi keempatbelas terendah.

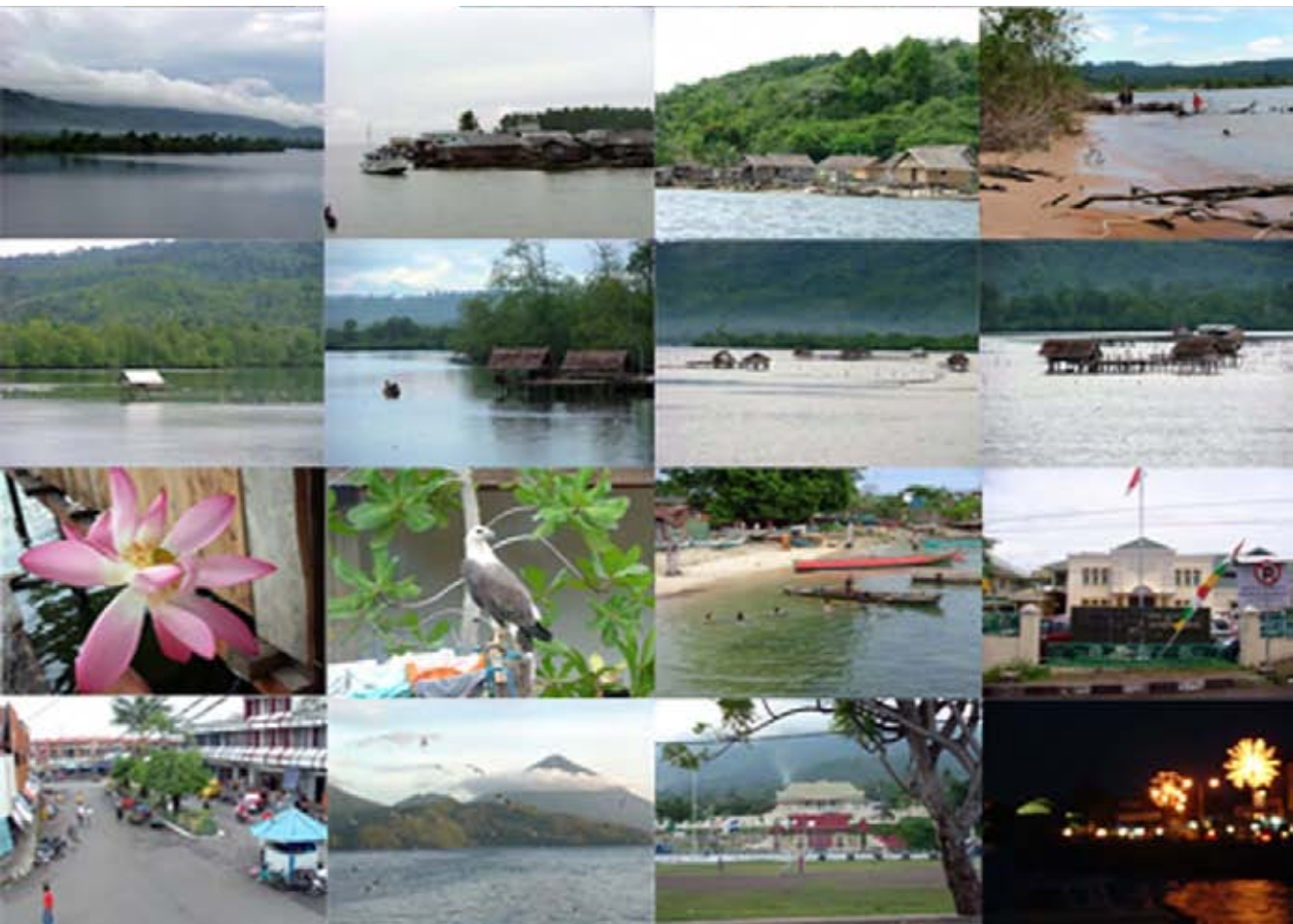
Tingkat pengangguran terbuka di kawasan timur Indonesia berkisar antara 4,08 hingga 10,56. Maluku Utara mempunyai tingkat pengangguran terbuka sebesar 6,76 menempatkan Maluku Utara pada posisi keenam terendah.

Secara persentase, penduduk miskin di Maluku Utara tercatat sebesar 10,36 persen berada pada posisi kedua terendah di antara provinsi-provinsi di kawasan timur Indonesia. Persentase penduduk miskin terendah terdapat di Sulawesi Utara dengan angka sebesar 9,79 persen.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)



LAMPIRAN TABEL



(Halaman ini sengaja dikosongkan)

Luas dan Wilayah Administratif Maluku Utara per Kabupaten/Kota, 2009

Kabupaten/Kota	Luas (km ³)			Kecamatan	Desa/ Kelurahan
	Daratan	Lautan	Total		
(1)	(2)			(3)	(4)
Halmahera Barat	2 612,24	11 623,42	14 235,66	8	140
Halmahera Tengah	2 276,83	6 104,65	8 381,48	8	48
Kepulauan Sula	9 632,92	14 449,38	24 082,30	19	133
Halmahera Selatan	8 779,32	31 484,40	40 263,72	30	255
Halmahera Utara	5 447,30	19 536,02	24 983,32	22	261
Halmahera Timur	6 506,20	7 695,82	14 202,02	10	77
Ternate	250,85	5 544,55	5 795,40	7	77
Tidore Kepulauan	9 564,00	4 293,20	13 857,20	8	72
Jumlah	45 069,66	100 731,44	145 801,10	112	1 063

Sumber : Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Departemen Dalam Negeri

Nama Ibukota Kabupaten/Kota dan Jarak ke Ibukota Provinsi, 2009

Kabupaten/Kota	Nama Ibukota	Jarak ke Ibukota Provinsi
(1)	(2)	(3)
Halmahera Barat	Jailolo	38,6
Halmahera Tengah	Weda	54,5
Kepulauan Sula	Sanana	360,6
Halmahera Selatan	Labuha	153,2
Halmahera Utara	Tobelo	118,2
Halmahera Timur	Maba	75,1
Pulau Morotai	Daruba	...
Ternate	Ternate	25,8
Tidore Kepulauan	Soa Sio	20,5

Catatan : Ketinggian berdasarkan Digital Elevation Models Maluku Utara

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Provinsi Maluku Utara

Danau, Gunung dan Sungai di Maluku Utara, 2010 (1)

Kabupaten/Kota	Nama Danau	Nama Gunung		Nama Sungai
		Nama	Tinggi (m)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Halmahera Barat	Danau Rano	Gunung Gamkonora	1 653	Ake Sidangoli
	Danau Peke	Gunung Ibu	1 325	Ake Diri/Lamo
	Danau Tagoako	Gunung Sahu	1 500	Ake Toniku
	Danau Todoke			Ake Ibu
Halmahera Tengah	Danau Sagea	Gunung Liember	1 262	Ake Dote
				Ake Waleh
				Ake Sagea
				Ake Kobe
				Ake Dolori
				Ake Dowonto
				Ake Lukulama
				Ake Foyatobaru
Kepulauan Sula	-	Gunung Bakudobing	1 310	-
		Gunung Fatmaru	648	
Halmahera Selatan	-	Gunung Sibela	2 110	Ake Marisigili
		Gunung Tapawa	1 595	Ake Waploan
		Gunung Powate	1 428	Ake Sayoang
		Gunung Nanoang	1 160	Ake Mandawong
				Ake Semo
				Gomira
				Ake Lamo
				Ake Fida
			Ake Wosi	
			Ake Wamlonga	
			Ake Togia	
			Ake Besui	
			Ake Luing	
			Ake Sawat	

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Provinsi Maluku Utara

Danau, Gunung dan Sungai di Maluku Utara, 2010 (2)

Kabupaten/Kota	Nama Danau	Nama Gunung		Nama Sungai
		Nama	Tinggi (m)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Utara	Danau Paca	Gunung Togohi	1 279	Ake Kao
	Danau Galela	Gunung Dukono	1 275	Ake Mawea
	Danau Lina	Gunung Akemira	1 190	Ake Tiabo
	Danau Sika			Ake Saketa
				Ake Lifau
				Ake Mira
				Ake Daeo
				Ake Sangowo
				Ake Tutui
				Ake Pangeo
Halmahera Timur	-	Gunung Wato Wato	1 474	Ake Lamo
		Gunung Saolat	1 430	Ake Mabutan
		Gunung Tilegan	1 206	Ake Lili
		Gunung Subaim	1 143	Ake Watsango
		Gunung Watam	1 100	Ake Onat
				Ake Waci
				Ake Soa Sangadji
				Ake Dodaga
				Ake Lolobata
				Ake Tewil
Pulau Morotai	-	Gunung Taomadota	1 100	Ake Cio
				Ake Pangeo
Ternate	Danau Tolire	Gunung Gamalama	1 572	Ake Kayumerah
	Laguna Fitu			Ake Taguaperlatu
Tidore Kepulauan	Danau Talaga	Gunung Matubu	1 726	Ake Oba
				Ake Lamo
				Ake Bai

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Provinsi Maluku Utara

Iklim Kota Ternate per Bulan, 2009

Bulan	Kelembaban Udara (%)	Curah Hujan (mm ³)	Banyak Hari Hujan	Rata-Rata Suhu Udara (°C)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	84	134	28	29,0
Februari	84	213	19	26,7
Maret	80	367	20	26,5
April	84	370	21	27,0
Mei	84	197	20	27,5
Juni	77	146	14	27,1
Juli	76	75	12	27,1
Agustus	75	27	8	27,7
September	74	4.3	5	27,7
Oktober	77	25.4	11	27,9
November	83	332.1	21	27,3
Desember	82	94.8	14	27,3

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika Babullah, Ternate

Anggota DPRD Provinsi Maluku Utara, 2009

Partai Politik	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golongan Karya	8	2	10
Partai Demokrat	5	-	5
PDI Perjuangan	5	-	5
Partai Keadilan Sejahtera	4	-	4
Partai Amanat Nasional	4	-	4
Partai Bulan Bintang	4	-	4
Partai Hati Nurani Rakyat	-	2	2
Partai Damai Sejahtera	2	-	2
Partai Gerakan Indonesia Raya	2	-	2
Partai Republika Nusantara	2	-	2
Partai Persatuan Pembangunan	1	-	1
Partai Demokrasi Kebangsaan	1	-	1
Partai Persatuan Daerah	1	-	1
Partai Barisan Nasional	1	-	1
Partai Karya Peduli Bangsa	1	-	1
Jumlah	41	4	45

Sumber : Sekretariat DPRD Provinsi Maluku Utara

Penduduk Maluku Utara per Kabupaten/Kota, 2009

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	51 316	48 835	100 151	105,1
Halmahera Tengah	21 952	20 790	42 742	105,6
Kepulauan Sula	67 210	64 860	132 070	103,6
Halmahera Selatan	101 255	96 777	198 032	104,6
Halmahera Utara	82 564	79 017	161 581	104,5
Halmahera Timur	38 348	34 531	72 879	111,1
Pulau Morotai	27 350	25 512	52 862	107,2
Ternate	94 544	91 111	185 655	103,8
Tidore Kepulauan	45 106	44 400	89 506	101,6
Jumlah	529 645	505 833	1 035 478	104,7

Sumber : BPS Provinsi Maluku Utara

Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Usaha, 2008-2009

Lapangan Usaha	2008	2009
(1)	(2)	(3)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	233 629	231 296
Pertambangan	6 749	6 746
Industri Pengolahan	15 026	8 608
Listrik, Gas dan Air	759	3 296
Bangunan	17 795	16 146
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel	44 575	39 912
Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi	25 431	26 150
Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan	2 960	1 766
Jasa Kemasyarakatan	47 633	59 914
Jumlah	394 557	393 834

Sumber : Maluku Utara Dalam Angka 2010

**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Maluku Utara di Bawah
Kementerian Pendidikan Nasional, 2009**

Jenjang Pendidikan		Sekolah	Guru	Murid
		(2)	(3)	(4)
SD	2008	1 188	10 324	...
	2009	1 273	10 537	179 415
SMTP	2008	338	3 946	56 831
	2009	384	3 504	59 404
SMU	2008	124	2 252	28 697
	2009	136	2 273	29 553
SMK	2008	55	789	7 564
	2009	60	796	7 828

Sumber : Maluku Utara dalam Angka 2010

Kondisi Perumahan Maluku Utara per Kabupaten/Kota, 2009

Kabupaten/Kota	Lantai Bukan Tanah	Atap Seng	Dinding Tembok	Sumber Air Minum Ledeng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	72.18	76.00	68.77	25.60
Halmahera Tengah	74.59	79.71	61.53	0.86
Kepulauan Sula	78.88	68.07	62.62	6.41
Halmahera Selatan	75.18	69.04	63.33	12.26
Halmahera Utara	65.73	79.67	57.38	9.38
Halmahera Timur	68.63	67.64	42.07	0.65
Ternate	97.98	96.07	91.51	70.25
Tidore Kepulauan	90.35	94.25	83.82	13.72
Maluku Utara	78.26	78.83	67.61	21.27

Sumber : BPS Provinsi Maluku Utara

**Luas Panen dan Produksi Padi, Jagung, dan Ubi Kayu Maluku Utara
per Kabupaten/Kota, 2009**

Kabupaten/Kota	Padi		Jagung		Ubi Kayu	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	879	2 039	1 200	2 016	1 055	12 753
Halmahera Tengah	1 159	3 498	1 751	2 909	1 506	18 209
Kepulauan Sula	33	70	925	1 520	783	9 464
Halmahera Selatan	925	2 906	2 289	3 760	1 944	23 500
Halmahera Utara	3 326	11 057	2 498	4 208	1 535	18 562
Halmahera Timur	7 389	26 684	1 120	1 833	796	9 618
Ternate	-	-	91	152	92	1 112
Tidore Kepulauan	-	-	1 110	1 831	1 095	13 225
Jumlah	13 711	46 253	10 984	18 229	8 806	106 443

Sumber : BPS Provinsi Maluku Utara

Industri Kecil dan Menengah di Maluku Utara, 2010

Jenis Industri	Jumlah Unit Usaha	Jumlah Tenaga Kerja	Nilai Investasi (Rp. 000)	Nilai Produksi (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makanan	613	1 610	39 291 524	31 108 044
Minuman	20	48	748 967	499 320
Pengolahan Tembakau	-	-	-	-
Tekstil	2	10	4 600	99 200
Pakaian Jadi	27	37	415 565	1 369 020
Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-
Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	165	469	1 468 594	41 686 588
Kertas dan Barang dari Kertas	-	-	-	-
Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	1	4	105 000	432 000
Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-
Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	2	6	60 000	-
Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	-	-	-	-
Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-	-	-	-
Barang Galian Bukan Logam	26	183	313 280	3 285 507
Logam Dasar	-	-	-	-
Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	6	57	7 142	93 600
Komputer, Barang Elektronik dan Optik	-	-	-	-
Peralatan Listrik	-	-	-	-
Mesin dan Perlengkapan YTDL	-	-	-	-
Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	-	-	-	-
Alat Angkut Lainnya	9	32	416 865	1 894 650
Furnitur	155	449	1 571 285	44 321 155
Pengolahan Lainnya	-	-	-	-
Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatannya	90	181	2 435 352	4 007 384
Jumlah	1 116	3 086	46 838 174	128 796 468

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Maluku Utara

Panjang Jalan Maluku Utara per Kabupaten/Kota, 2009

Kabupaten/Kota	Negara	Provinsi	Kabupaten	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	25,90	204,62	349,80	580,32
Halmahera Tengah	24,50	95,00	244,80	264,30
Kepulauan Sula	-	361,52	516,68	878,20
Halmahera Selatan	-	472,82	501,20	974,02
Halmahera Utara	283,73	369,30	461,80	1 114,83
Halmahera Timur	-	278,47	711,50	989,97
Ternate	8,60	40,10	251,44	300,14
Tidore Kepulauan	115,48	45,20	243,54	404,22
Jumlah	458,21	1 867,03	3 280,76	5 606,00

Sumber : BPS Provinsi Maluku Utara

Penumpang dan Barang di Bandar Udara Babullah Ternate per Bulan, 2009

Bulan	Penumpang Berangkat	Penumpang Datang	Barang Muat	Barang Bongkar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	11 268	10 473	70 130	210 191
Februari	10 969	9 803	71 880	190 550
Maret	8 899	10 283	78 435	246 957
April	10 336	9 949	64 640	178 343
Mei	14 270	11 665	74 056	213 626
Juni	10 604	10 316	89 300	178 046
Juli	13 174	12 353	83 670	250 296
Agustus	13 730	12 699	120 856	249 787
September	11 926	9 675	81 964	179 678
Oktober	16 113	14 340	112 697	225 195
November	15 108	11 318	87 419	175 396
Desember	19 260	13 523	126 068	180 171
Jumlah	155 657	136 397	1 061 115	2 478 236

Sumber : Bandara Baabullah Ternate

Laju Inflasi Kota Ternate per Bulan, 2009 (1)

Bulan	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman, dan Rokok	Perumahan	Sandang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	0.55	0.14	1.65	0.18
Februari	0.7	1.2	-0.02	1.86
Maret	2.45	0.72	-0.15	0.53
April	3.04	0.17	0.35	-1.27
Mei	-0.56	0.02	-0.09	-0.04
Juni	-4.24	0.55	0	0.19
Juli	-1.44	0.3	1.43	-0.23
Agustus	-0.28	0.44	0.08	-0.24
September	1.57	1.45	0.36	0.15
Oktober	0.57	0.03	0.35	0.21
November	1.32	-0.01	0.02	1.03
Desember	2.95	0.44	0.16	0.81
Inflasi Ternate 2009	6,57	5,58	4,20	3,19
Inflasi Ternate 2008	17,38	9,76	12,31	6,83

Sumber : BPS Provinsi Maluku Utara

Laju Inflasi Kota Ternate per Bulan, 2009 (2)

Bulan	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi dan OR	Transport dan Komunikasi	Umum
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	0.4	-0.35	-1.37	0.41
Februari	0.5	0.28	-2.66	0.07
Maret	0.05	0	0	0.77
April	0.01	0.02	0.01	0.89
Mei	0.15	1.6	0	-0.09
Juni	0.37	0.09	0.22	-1.07
Juli	1.7	0.33	0.54	0.19
Agustus	0.2	4.01	0.42	0.29
September	0.3	0.06	0.48	0.83
Oktober	0.29	-0.03	-0.63	0.18
November	0.02	-0.05	0.01	0.42
Desember	0	-0.34	-0.06	0.94
Inflasi Ternate 2009	4,04	5,68	-3,05	3,88
Inflasi Ternate 2008	3.67	13.9	4.31	11.25

Sumber : BPS Provinsi Maluku Utara

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Maluku Utara, 2009

Kelompok Barang Makanan	Desa	Kota	Desa + Kota
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi-padian	54 148	49 305	52 715
Umbi-umbian	13 799	5 760	11 420
Ikan/Udang/Cumi/Kerang	41 278	58 248	46 299
Daging	2 983	5 630	3 767
Telur dan Susu	8 829	17 664	11 443
Sayur-sayuran	16 168	24 717	18 698
Kacang-kacangan	3 555	5 449	4 116
Buah-buahan	10 406	16 129	12 100
Minyak dan Lemak	16 777	13 592	15 834
Bahan Minuman	18 321	14 715	17 254
Bumbu-bumbuan	7 643	7 059	7 470
Konsumsi Lainnya	6 025	7 493	6 459
Makanan dan Minuman Jadi	14 394	59 496	27 740
Tembakau dan Sirih	38 068	44 593	39 998
Total Makanan	252 393	329 849	275 313

Sumber : BPS Provinsi Maluku Utara

Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota Maluku Utara, 2009

Kabupaten/Kota	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	280 564	164 493	445 057
Halmahera Tengah	292 170	150 981	443 151
Kepulauan Sula	232 843	129 216	362 059
Halmahera Selatan	248 097	126 624	374 721
Halmahera Utara	244 126	137 649	381 775
Halmahera Timur	283 289	142 049	425 338
Ternate	340 444	496 428	836 872
Tidore Kepulauan	329 505	179 269	508 774
Maluku Utara	275 313	204 391	479 704

Sumber : BPS Provinsi Maluku Utara

**Nilai Ekspor Nonmigas menurut Kelompok Barang
di Provinsi Maluku Utara (ribu USD), 2005-2009**

Kelompok Barang	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binatang Hidup, Produk Hewani	4 554	1 194	560	66	56
Produk Nabati	27	-	-	506	1 422
Lemak, Minyak dan Malam	-	-	-	-	-
Makanan, Minuman, Minuman Keras, dan Tembakau	-	-	-	-	-
Produk Mineral	255 077	415 205	445 498	262 659	114 100
Produk Industri Kimia dan Industri Sejenis	-	-	-	-	0
Plastik, Karet, dan Barang dari Plastik dan Karet	-	-	-	-	0
Kulit dan Barang dari Kulit	-	-	-	-	-
Kayu, Barang dari Kayu, dan Barang Anyaman	33 105	34 980	17 552	-	16
Pulp, Kertas, dan Barang dari Kertas	-	-	-	-	0
Tekstil dan Barang dari Tekstil	-	-	-	-	0
Alas Kaki, Tutup Kepala, Payung, dan Bunga Tiruan	-	-	-	-	0
Barang dari Batu, Semen, Gips, Asbes, Kaca, Mika, Produk Keramik	-	-	-	-	0
Mutiara, Batu Permata, Logam Mulia, dan Perhiasan Imitasi	-	-	-	-	-
Logam Tidak Mulia dan Barang Terbuat dari Logam Tidak Mulia	-	-	-	-	1
Mesin dan Pesawat Mekanik, Perlengkapan Elektronik dan Bagiannya	-	-	200	-	42
Kendaraan, Pesawat Terbang, Kendaraan dan Perlengkapannya	-	-	-	-	3
Alat Optik, Fotografi, Musik, Kedokteran, Bedah, dan Jam	-	-	-	-	-
Senjata dan Amunisi, Bagian dan Perlengkapannya	-	-	-	-	-
Berbagai Barang Hasil Pabrik	-	-	-	-	1
Karya Seni, Barang Koleksi, dan Barang antik	-	-	-	-	-
Jumlah	292 763	451 380	463 810	263 232	115 641

Sumber : Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, data diolah.

**Volume Ekspor Nonmigas menurut Kelompok Barang
di Provinsi Maluku Utara (ribu USD), 2005-2009**

Kelompok Barang	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binatang Hidup, Produk Hewani	4 405	2 257	1 355	11	13
Produk Nabati	33	-	-	1 769	5 214
Lemak, Minyak dan Malam	-	-	-	-	-
Makanan, Minuman, Minuman Keras, dan Tembakau	-	-	-	-	-
Produk Mineral	2 424 217	3 423 929	6 394 619	4 250 528	3 215 917
Produk Industri Kimia dan Industri Sejenis	-	-	-	-	0
Plastik, Karet, dan Barang dari Plastik dan Karet	-	-	-	-	0
Kulit dan Barang dari Kulit	-	-	-	-	-
Kayu, Barang dari Kayu, dan Barang Anyaman	63 841	50 338	23 032	-	13
Pulp, Kertas, dan Barang dari Kertas	-	-	-	-	0
Tekstil dan Barang dari Tekstil	-	-	-	-	0
Alas Kaki, Tutup Kepala, Payung, dan Bunga Tiruan	-	-	-	-	0
Barang dari Batu, Semen, Gips, Asbes, Kaca, Mika, Produk Keramik	-	-	-	-	1
Mutiara, Batu Permata, Logam Mulia, dan Perhiasan Imitasi	-	-	-	-	-
Logam Tidak Mulia dan Barang Terbuat dari Logam Tidak Mulia	-	-	-	-	0
Mesin dan Pesawat Mekanik, Perlengkapan Elektronik dan Bagiannya	-	-	15	-	7
Kendaraan, Pesawat Terbang, Kendaraan dan Perlengkapannya	-	-	-	-	0
Alat Optik, Fotografi, Musik, Kedokteran, Bedah, dan Jam	-	-	-	-	-
Senjata dan Amunisi, Bagian dan Perlengkapannya	-	-	-	-	-
Berbagai Barang Hasil Pabrik	-	-	-	-	0
Karya Seni, Barang Koleksi, dan Barang antik	-	-	-	-	-
Jumlah	2 492 495	3 476 525	6 419 022	4 252 308	3 221 165

Sumber : Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, data diolah.

**Nilai Ekspor Nonmigas menurut Negara Tujuan
di Provinsi Maluku Utara (ribu USD), 2005-2009**

Negara Tujuan	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Afrika	10 603	2 293	6 493	-	-
Amerika	6 179	20 875	4 241	-	-
1. Amerika Serikat	5 894	20 352	4 241	-	-
2. Amerika Latin	-	-	-	-	-
3. Kanada	221	-	-	-	-
4. Lainnya	65	523	-	-	-
Asia	262 062	254 994	324 482	198 624	85 516
1. ASEAN	10 796	379	434	386	1 451
a. Brunei Darussalam	-	-	-	-	-
b. Malaysia	-	-	1	-	-
c. Filipina	10 678	379	434	386	1 422
d. Singapura	4	-	-	-	29
e. Thailand	114	-	-	-	-
f. Myanmar	-	-	-	-	-
g. Vietnam	-	-	-	-	-
h. Kamboja	-	-	-	-	-
i. Laos	-	-	-	-	-
2. India	49 811	32 507	-	-	-
3. Irak	-	-	-	-	-
4. Jepang	87 515	142 977	152 655	105 812	42 964
5. Korea Selatan	102 050	54 586	1 433	-	-
6. Pakistan	14	-	-	-	-
7. RRC	4 860	15 460	165 240	92 426	41 084
8. Saudi Arabia	1 729	-	-	-	-
9. Taiwan	1 360	8 624	3 699	-	-
10. Lainnya	3 926	461	1 020	-	18
Australia & Oceania	5 673	15 078	22 007	4 317	46
Eropa	8 247	158 140	106 588	60 290	30 079
1. Uni Eropa (UE)	40	142 880	63 957	16 717	6 372
a. Belanda	-	-	-	-	-
b. Belgia	25	-	-	-	-
c. Spanyol	-	132 552	-	-	-
d. Inggris	-	6 534	16 260	3 201	-
e. Italia	15	-	-	-	-
f. Jerman	-	-	-	-	-
g. Perancis	-	-	-	2	-
h. UE Lainnya	-	-	15 923	-	3 409
2. Rusia	-	-	-	-	-
3. Lainnya	8 207	15 260	42 631	43 573	23 707
Jumlah	292 763	451 380	463 810	263 232	115 641

Sumber : Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, data diolah.

**Nilai Impor Nonmigas menurut Kelompok Barang
di Provinsi Maluku Utara (ribu USD), 2005-2009**

Kelompok Barang	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binatang Hidup, Produk Hewani	-	-	-	-	-
Produk Nabati	-	-	-	-	-
Lemak, Minyak dan Malam	-	-	-	-	-
Makanan, Minuman, Minuman Keras, dan Tembakau	-	-	-	-	-
Produk Mineral	-	-	-	-	-
Produk Industri Kimia dan Industri Sejenis	735	-	-	-	-
Plastik, Karet, dan Barang dari Plastik dan Karet	1	1	-	-	45
Kulit dan Barang dari Kulit	-	-	-	-	-
Kayu, Barang dari Kayu, dan Barang Anyaman	-	-	-	-	-
Pulp, Kertas, dan Barang dari Kertas	-	-	-	-	-
Tekstil dan Barang dari Tekstil	-	-	-	-	-
Alas Kaki, Tutup Kepala, Payung, dan Bunga Tiruan	-	-	-	-	-
Barang dari Batu, Semen, Gips, Asbes, Kaca, Mika, Produk Keramik	-	-	-	-	-
Mutiara, Batu Permata, Logam Mulia, dan Perhiasan Imitasi	-	-	-	-	-
Logam Tidak Mulia dan Barang Terbuat dari Logam Tidak Mulia	63	-	-	37	-
Mesin dan Pesawat Mekanik, Perlengkapan Elektronik dan Bagiannya	662	181	2 059	-	70
Kendaraan, Pesawat Terbang, Kendaraan dan Perlengkapannya	-	310	4 953	-	137
Alat Optik, Fotografi, Musik, Kedokteran, Bedah, dan Jam	-	-	-	-	-
Senjata dan Amunisi, Bagian dan Perlengkapannya	-	-	-	-	-
Berbagai Barang Hasil Pabrik	-	-	-	-	-
Karya Seni, Barang Koleksi, dan Barang antik	-	-	-	-	-
Jumlah	1 462	492	7 012	37	251

Sumber : Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, data diolah.

**Volume Impor Nonmigas menurut Kelompok Barang
di Provinsi Maluku Utara (ribu USD), 2005-2009**

Kelompok Barang	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binatang Hidup, Produk Hewani	-	-	-	-	-
Produk Nabati	-	-	-	-	-
Lemak, Minyak dan Malam	-	-	-	-	-
Makanan, Minuman, Minuman Keras, dan Tembakau	-	-	-	-	-
Produk Mineral	-	-	-	-	-
Produk Industri Kimia dan Industri Sejenis	840	-	-	-	-
Plastik, Karet, dan Barang dari Plastik dan Karet	-	2	-	-	3
Kulit dan Barang dari Kulit	6	-	-	-	-
Kayu, Barang dari Kayu, dan Barang Anyaman	-	-	-	-	-
Pulp, Kertas, dan Barang dari Kertas	-	-	-	-	-
Tekstil dan Barang dari Tekstil	1	-	-	-	-
Alas Kaki, Tutup Kepala, Payung, dan Bunga Tiruan	-	-	-	-	-
Barang dari Batu, Semen, Gips, Asbes, Kaca, Mika, Produk Keramik	-	1	-	-	-
Mutiara, Batu Permata, Logam Mulia, dan Perhiasan Imitasi	-	-	-	-	-
Logam Tidak Mulia dan Barang Terbuat dari Logam Tidak Mulia	21	-	-	43	-
Mesin dan Pesawat Mekanik, Perlengkapan Elektronik dan Bagiannya	277	12	75	-	2
Kendaraan, Pesawat Terbang, Kendaraan dan Perlengkapannya	26	472	735	-	69
Alat Optik, Fotografi, Musik, Kedokteran, Bedah, dan Jam	20	-	-	-	-
Senjata dan Amunisi, Bagian dan Perlengkapannya	-	-	-	-	-
Berbagai Barang Hasil Pabrik	-	-	-	-	-
Karya Seni, Barang Koleksi, dan Barang antik	-	-	-	-	-
Jumlah	1 192	487	810	43	74

Sumber : Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, data diolah.

**Nilai Impor Nonmigas menurut Negara Asal
di Provinsi Maluku Utara (ribu USD), 2005-2009**

Negara Asal	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Afrika	-	-	-	-	-
Amerika	-	-	3	-	-
1. Amerika Serikat	-	-	-	-	-
2. Amerika Latin	-	-	-	-	-
3. Kanada	-	-	-	-	-
4. Lainnya	-	-	3	-	-
Asia	707	492	4 953	37	194
1. ASEAN	91	492	1 183	-	-
a. Brunei Darussalam	-	-	-	-	-
b. Malaysia	-	-	-	-	-
c. Filipina	-	131	-	-	-
d. Singapura	91	361	1 183	-	-
e. Thailand	-	-	-	-	-
f. Myanmar	-	-	-	-	-
g. Vietnam	-	-	-	-	-
h. Kamboja	-	-	-	-	-
i. Laos	-	-	-	-	-
2. India	-	-	-	-	-
3. Irak	-	-	-	-	-
4. Jepang	615	-	3 770	-	-
5. Korea Selatan	-	-	-	-	-
6. Pakistan	-	-	-	-	-
7. RRC	-	-	-	37	194
8. Saudi Arabia	-	-	-	-	-
9. Taiwan	-	-	-	-	-
10. Lainnya	-	-	-	-	-
Australia & Oceania	739	-	2 056	-	58
Eropa	16	-	-	-	-
1. Uni Eropa (UE)	16	-	-	-	-
a. Belanda	-	-	-	-	-
b. Belgia	-	-	-	-	-
c. Spanyol	-	-	-	-	-
d. Inggris	-	-	-	-	-
e. Italia	-	-	-	-	-
f. Jerman	-	-	-	-	-
g. Perancis	-	-	-	-	-
h. UE Lainnya	16	-	-	-	-
2. Rusia	-	-	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah	1 462	492	7 012	37	251

Sumber : Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, data diolah.

PDRB Maluku Utara per Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2009

Kabupaten/Kota	ADHB	ADHK	Laju ADHK
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	323 825,81	216 152,64	4,63
Halmahera Tengah	375 940,41	218 855,52	5,47
Kepulauan Sula	522 270,30	312 890,98	5,31
Halmahera Selatan	804 257,52	533 616,15	5,58
Halmahera Utara	655 545,01	368 325,17	5,46
Halmahera Timur	411 746,37	235 283,98	6,79
Ternate	845 548,23	557 573,27	7,92
Tidore Kepulauan	390 661,87	253 056,20	5,84
Jumlah	4 507 613,90	2 794 064,13	5,98

Sumber : BPS Provinsi Maluku Utara

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI MALUKU UTARA

Jalan Stadion No. 65 Ternate, Telp. (0921) 3127878 Fax. (0921) 3126301

Email: hps8200@bps.go.id